

Nama = Naurah Nisrina

NPM = 1814131041

Kelas = Agribisnis A

Tugas Pengembangan Masyarakat = Kuliah umum 17 Oktober 2020

## Mendobrak Kerangka Menulis dan Menyusun Instrumen Penelitian Sosial.

Ada banyak alasan untuk menulis, diantaranya berupa tuntutan profesi, finansial, berbagi pengalaman, aktualisasi diri, personal branding, dan lain-lain. Namun, adapula hambatan-hambatan dalam menulis yang dibagi menjadi hambatan utama dan hambatan lainnya. Hambatan utama menulis dapat berupa motivasi, persepsi, dan teknis. Sedangkan hambatan lainnya dapat berupa banyak pilihan, sibuk, tidak klik dengan tulisan, tidak percaya diri, kurangnya amunisi, dan sebagainya.

Naskah berbeda dengan artikel. Naskah berupa manuskrip yang disiapkan sebelum publish, sedangkan artikel adalah naskah yang sudah dipublish. Kerangka naskah terdiri dari anatomi karya tulis ilmiah, struktur naskah, dan perancangan naskah. Anatomi karya tulis ilmiah itu sendiri terdiri dari jurnal, prosiding, dan buku. Struktur naskah terdiri dari preliminaries / bagian pendahuluan, text matter / bagian inti, dan postliminaries / bagian penutup. Perancangan naskah memiliki beberapa tahapan yaitu telusur data dan informasi, memformulasikan ide/gagasan dan inspirasi, kaji dan siapkan data pendukung, dan terakhir menuangkan ide ke dalam naskah.

Formulasi instrument penelitian sosial terdiri dari karakteristik penelitian sosial, bentuk dan karakter data untuk penelitian sosial, rancangan instrumen, praktik penelitian sosial, dan analisis data penelitian sosial. Penelitian sosial memiliki ciri-ciri berupa sistematis, logis, empiris, metodis, dan umum. Ada dua bentuk penelitian sosial, yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Karakteristik data penelitian sosial terdiri dari nominal, ordinal, interval, dan ratio. Rancangan instrumen terdiri dari instrumen data kualitatif yang berupa individu peneliti dan instrumen data kuantitatif yang berupa kuesioner. Ada banyak juga praktik penelitian sosial, tetapi tergantung tujuan penelitian tersebut, contohnya seperti PRA, KAAKS, PRA, FGD, Sosiometrik, survei, angket, dan google form. Analisis data kualitatif bisa berupa deskriptif kualitatif, interpretasi kepatikan, historis, dan sosiogram. Sedangkan analisis data kuantitatif bisa berupa inferensial yang terdiri dari statistik parametrik dan non parametrik, dan bisa juga berupa deskriptif kuantitatif.

Strategi menghasilkan tulisan terdiri dari 5 langkah, yaitu persiapan, aksi menulis,



merevisi, mengedit, dan mempublikasikan. Adapun beberapa kiat menjadi penulis produktif, yaitu tidak ragu-ragu, kuatkan niat dan tekad menulis, jadikan keributan sumber inspirasi, bangkitkan kreativitas, komitmen, dan lain-lain.

## Penyusunan Instrumen Penelitian Sosial

Langkah-langkah penelitian dapat dijabarkan menjadi perumusan masalah dan tujuan, tinjauan pustaka, penyusunan kerangka berpikir perumusan hipotesis, pengumpulan data yang menggunakan alat bantu berupa instrumen, analisis hasil dan pembahasan, dan kesimpulan. Penggunaan instrumen bisa berupa wawancara, pengamatan/observasi, dan pengujian. Jenis instrumen terdiri dari kuesioner, daftar pertanyaan, catatan harian, checklist, form pengujian, dan alat rekam/kamera.

Adapun tahapan penyusunan kuesioner, yaitu peubah/varabel, definisi operasional, parameter/pengukuran, jenis data, dan terakhir pertanyaan. Pertanyaan itu sendiri ada dua jenis, yaitu pertanyaan terbuka (tidak ada pilihan jawaban) dan pertanyaan tertutup (pilihan jawaban sudah disediakan). Dalam menyusun kuesioner harus memperhatikan prinsip-prinsipnya. Dalam pengisian kuesioner, baik peneliti maupun responden dapat mengisinya. Untuk memastikan kuesioner efektif untuk mengumpulkan data, maka terlebih dahulu diuji coba keterandalan dan kesahihannya (validitas dan reliabilitas). Validitas kuesioner dilihat dari validitas eksternal dan validitas internal.

## Hipotesis dan Pengujrannya

Hipotesis pada dasarnya dibrunkan dari kerangka pemikiran. Manfaat hipotesis yaitu menjelaskan masalah penelitian, menjelaskan variabel-variabel yang diuji, pedoman untuk memilih analisis data, dan dasar untuk membuat kesimpulan penelitian. Ada dua jenis hipotesis penelitian, hipotesis relasional dan hipotesis deskriptif. Ciri-ciri hipotesis yang baik yaitu dinyatakan dalam kalimat yang tegas, dapat diuji secara ilmiah, dan dasar dalam merumuskan hipotesis kuat. Pengujian hipotesis dilakukan dengan statistik parametrik (kuantitatif) dan statistik non parametrik (kualitatif).

